

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### A. Latar Belakang

Diabetes Mellitus (DM) merupakan sekelompok kelainan heterogen yang ditandai oleh kenaikan kadar glukosa dalam darah atau hiperglikemia (Brunner dan Suddart, 2002). Diabetes Mellitus adalah suatu kumpulan gejala yang timbul pada seseorang yang disebabkan oleh karena adanya peningkatan kadar gula (glukosa) darah akibat kekurangan insulin baik absolut maupun relatif (Arjatmo, 2002).

Berdasarkan data dari Internasional Diabetes Federation didapat bahwa diabetes melitus mempengaruhi 200 juta orang atau lebih dari 5% populasi dewasa di dunia meningkat jumlahnya hingga 333 juta (6,3%) dari populasi dewasa pada tahun 2025 (Wang et all, 2010). Di Indonesia, pada tahun 2019 diabetes melitus menempati peringkat ke tujuh didunia untuk prevalensi penderita diabetes tertinggi di dunia bersama dengan china, India, Amerika Serikat, Pakistan, Brazil, dan Meksiko, dengan jumlah estimasi orang dengan diabetes sebesar 10,7 juta (IDF Atlas, 2019). Diabetes mellitus merupakan penyebab kematian tertinggi ketiga di indonesia. Prevalensi orang diabetes di Indonesia menunjukkan kecenderungan meningkat yaitu dari 5,7 % (2007) menjadi 6,9 % (2013).

Diabetes melitus merupakan penyakit tidak menular tertinggi kedua setelah hipertensi di Provinsi Lampung. Presentase Diabetes Melitus

(berdasarkan diagnosis) di Provinsi Lampung meningkat dari 0,7 % pada tahun 2013 menjadi 1,1 % pada tahun 2018 atau sebanyak 182.469 kasus pada tahun 2018. Selain disebabkan oleh faktor genetik, diabetes melitus juga disebabkan oleh perilaku hidup tidak sehat dan penyakit penyerta (Dinkes Provinsi Lampung 2019).

Berdasarkan data yang didapatkan dari buku register di Ruang Penyakit Dalam RSD Mayjend HM Ryacudu Lampung Utara pada jumlah penderita Diabetes Melitus pada tahun 2019 yaitu 45 pasien dari jumlah 500 pasien 7,5 %. Pada tahun 2020 menjadi 64 pasien dari jumlah 525 pasien 13,2%.

Dapat disimpulkan bahwa penyakit Diabetes Melitus semakin tahun semakin meningkat, maka perlu upaya pencegahan untuk menanggulangi penyakit DM guna menurunkan kasus kematian pada penderitanya. Pada penderita Diabetes melitus dapat menanggulangnya dengan cara mengatur pola makan, melakukan hidup bersih dan sehat, serta berolahraga seperti senam dan pantau kadar glukosa dalam darah agar tidak terjadinya komplikasi.

Diabetes Melitus memiliki gejala klinis seperti buang air kecil berlebihan, haus yang berlebih, nafsu makan meningkat namun pada DM umumnya tidak ada. Sebaliknya yang sering mengganggu pasien adalah keluhan akibat komplikasi degeneratif kronik pada pembuluh darah dan saraf. sehingga memerlukan sebagai asuhan keperawatan melalui keperawatan mandiri dan kolaboratif sesuai dengan diagnosa keperawatan.

Peran perawat pada pasien DM adalah perlunya memberikan edukasi sebagai bagian dari upaya pencegahan dan pengelolaan DM. Perawat memberikan edukasi kesehatan kepada pasien DM mengenai bagaimana melakukan perawatan diri dan perubahan gaya hidup (Gao et, 2013). Informasi yang diberikan perawat akan menambah pengetahuan seseorang terhadap penyakitnya dan persepsi yang muncul dapat memberikan informasi (Notoatmodjo, 2012). Selain peran diatas, perawat perlu melakukan kolaborasi dengan pemberi layanan kesehatan lainnya guna meningkatkan pelayanan yang berkualitas dan dapat meningkatkan derajat kesehatan klien.

Berdasarkan hal-hal yang telah diuraikan diatas, penulis tertarik untuk mengangkat judul Laporan Tugas Akhir “Asuhan Keperawatan dengan Gangguan Rasa Aman Nyaman : Nyeri Akut pada kasus Diabetes Melitus Tipe 2 terhadap Ny.A di Ruang Penyakit Dalam RSD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara”.

#### B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian masalah diatas maka penulis merumuskan masalah laporan tugas akhir ini adalah “Bagaimana gambaran Asuhan Keperawatan dengan Gangguan Rasa Aman Nyaman : Nyeri Akut pada kasus Diabetes Melitus terhadap Ny. A di Ruang Penyakit Dalam RSD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara ?”.

### C. Tujuan Penulisan

#### 1. Tujuan Umum

Memberikan gambaran tentang asuhan keperawatan pasien dengan gangguan Nyeri akut pada kasus Diabetes Melitus terhadap Ny.A di Ruang Penyakit Dalam RSD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara.

#### 2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari laporan tugas akhir ini adalah memberikan gambaran tentang pengkajian, menentukan diagnosa keperawatan, rencana keperawatan, implementasi keperawatan dan melakukan evaluasi pada pasien kasus diabetes melitus dengan gangguan Rasa Aman Nyaman : Nyeri akut pada kasus Diabetes Melitus terhadap Ny.A di Ruang Penyakit Dalam RSD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara.

### D. Manfaat Penulisan

1. Bagi penulis bermanfaat menambah pengetahuan dan keterampilan khususnya dalam menangani masalah keperawatan serta menerapkan asuhan keperawatan pasien dengan kasus Diabetes Melitus.
2. Bagi Ruang Penyakit Dalam RSD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara menjadi bahan masukan dan evaluasi yang diperlukan dalam pelaksanaan praktek pelayanan asuhan

keperawatan khususnya pada pasien dengan kasus Diabetes Melitus.

3. Bagi Program Studi keperawatan Kotabumi dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa sebagai bahan bacaan atau pembelajaran tentang asuhan keperawatan khususnya pada pasien dengan kasus Diabetes Melitus.

#### E. Ruang Lingkup Penulisan

Penulisan Laporan Tugas Akhir ini penulis hanya membahas asuhan keperawatan meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, rencana keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi terhadap Ny. A dengan gangguan Nyeri Akut pada kasus Diabetes Melitus di Ruang Penyakit Dalam RSD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lapung Utara yang diberikan asuhan keperawatan selama tiga hari pada tanggal 11-13 Maret 2021